

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan pasar modal merupakan sarana investasi bagi investor dan sarana pendanaan bagi perusahaan. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan kegiatan investasi, informasi merupakan hal yang penting karena informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dengan tujuan memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi tersebut.

Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal mendapatkan modal dari investor yang membeli saham perusahaan. Modal merupakan bagian yang penting dari sebuah perusahaan. Perusahaan memerlukan modal untuk menjalankan usahanya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Sukirni, 2012).

Keuntungan dari ketiga tujuan perusahaan tersebut adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi tentunya tingkat *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkannya berupa *capital gain* dan dividen yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham (Haruman, 2008). Berdasarkan *signalling theory* salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni kebijakan dividen. Adanya peningkatan dividen seringkali disertai dengan

peningkatan harga saham, sedangkan pemotongan dividen biasanya akan mengarah pada penurunan harga saham (Brigham & Houston, 2006 : 76).

Tetapi terdapat pula beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan atau kerugian yang dapat membuat perusahaan mengalami kepailitan yaitu pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan dividen. Faktor-faktor ini apabila tidak dikontrol atau tidak diawasi secara langsung oleh manajemen perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap penurunan atau kerugian nilai perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus betul-betul melakukan pengawasan terhadap faktor-faktor yang dapat memberikan dampak buruk apabila perusahaan tidak dapat mengelonya dengan baik.

Dalam fokus nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, terdapat pula beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan yaitu pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan dividen (Sukirni, 2012). Faktor-faktor ini apabila tidak dikontrol atau tidak diawasi secara langsung oleh manajemen perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus betul-betul melakukan pengawasan terhadap faktor-faktor yang dapat memberikan dampak buruk apabila perusahaan tidak dapat mengelonya dengan baik.

Dalam hal faktor *Investment Opportunity Set* (IOS) menyimpulkan bahwa IOS memiliki kandungan informasi yang dibutuhkan oleh investor dipasar modal, karena IOS merupakan proksi realisasi pertumbuhan perusahaan dan berhubungan dengan berbagai variabel kebijakan perusahaan, antara lain kebijakan pendanaan atau struktur utang, kebijakan dividen, kebijakan *leasing*, dan kebijakan kompensasi.

*Investment Opportunity Set* (IOS) terdiri dari pilihan investasi, yang mungkin atau tidak mungkin dilakukan yang harapannya akan menghasilkan return yang lebih besar oleh perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Kallapur & Lafayette (2001) kesempatan investasi dari suatu perusahaan mempengaruhi

persepsi manajer, pemilik, investor dan kreditur terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki IOS tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut berkembang (Chung & Charoenwong, 2013). Perusahaan yang dinilai memiliki prospek bisnis yang berkembang akan membuat investor yakin bahwa perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya permintaan saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

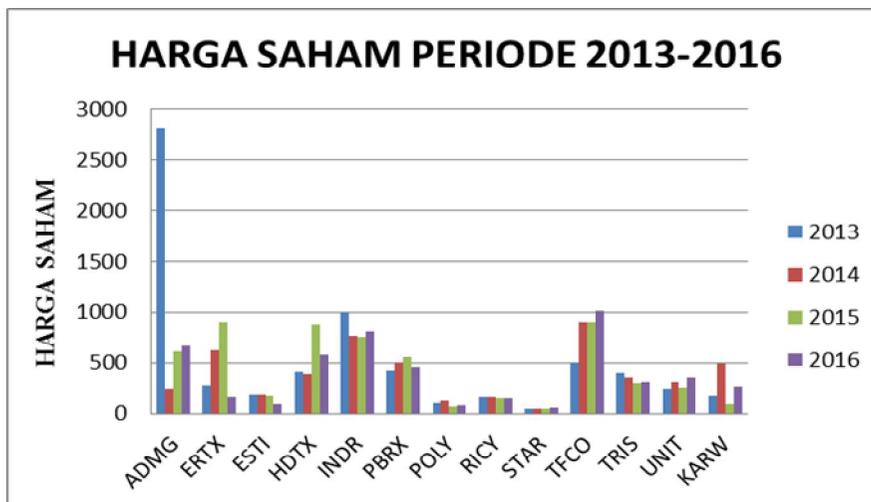
Maka, dalam keadaan ini faktor *Good Corporate Governance* berperan penting bertugas melakukan kontrol salah satunya terhadap *Investment Opportunity Set (IOS)*. Diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* mencakup lima hal, yaitu: perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham, perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham, peranan pemangku kepentingan berkaitan dengan perusahaan, pengungkapan dan transparansi, serta tanggungjawab dengan dewan komisaris atau direksi.

Kebutuhan GCG timbul berkaitan dengan *principal-agency theory*. Implementasi dari GCG diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. GCG diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham biasanya disebut sebagai Kebijakan Dividen keputusan pembayaran dividen merupakan hal yang penting yang menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akanditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Dalam hal ini, maka perusahaan

harus dapat melakukan atau menganalisa ukuran perusahaan dalam mempertimbangkan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati dan Hanung,2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Siallagan dan Mas'ud,2006) ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan yang berarti ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Pada penelitian yang dilakukan ini, penulis memberikan gambaran tentang laporan harga saham dari perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan industri Tekstil dan Garmen yang dijadikan sebagai subyek penelitian dan perusahaan industri Tekstil dan Garmen yang telah melakukan laporan keuangan di BEI tahun 2013 – 2016. Laporan harga saham perusahaan industri Tekstil dan Garmen tersebut dapat dilihat pada grafik harga saham mulai tahun 2013 sampai 2016. Adapun grafik tersebut adalah sebagai berikut :



Sumber: IDX (data diolah)

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan industri Tekstil dan Garmen yaitu ADMG mengalami penurunan harga saham dari tahun 2013 ke 2014, dan mengalami peningkatan bertahap dari tahun 2014 sampai 2016. Selanjutnya perusahaan ERTX mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2013 ke 2015, dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2016. Kemudian perusahaan ESTI mengalami stagnasi harga saham dari tahun 2013 ke 2015, dan mengalami penurunan pada tahun 2016. Untuk perusahaan HDTX mengalami penurunan harga saham dari tahun 2013 ke 2014, dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 kemudian menurun lagi pada tahun 2016. Untuk perusahaan INDR mengalami penurunan harga saham dari tahun 2013 ke 2014 sampai 2015, dan mengalami peningkatan pada tahun 2016. Untuk perusahaan PBRX mengalami peningkatan harga saham bertahap dari tahun 2013 ke 2015, dan mengalami penurunan pada tahun 2016. Untuk perusahaan POLY mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2013 ke 2014, dan mengalami penurunan pada tahun 2015 kemudian meningkat lagi pada tahun 2016.

Sedangkan perusahaan RICY mengalami penurunan harga saham dari tahun 2013 ke 2016. Untuk perusahaan STAR, harga saham dari tahun 2013 ke 2016 stabil. Untuk perusahaan TFCO mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2013 ke 2016. Untuk perusahaan TRIS mengalami penurunan harga saham dari tahun 2013 ke 2016. Untuk perusahaan UNIT mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2013 ke 2014, dan mengalami penurunan pada tahun 2015 kemudian meningkat lagi pada tahun 2016. Dan yang terakhir perusahaan KARW mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2013 ke 2014, dan mengalami penurunan pada tahun 2015 kemudian meningkat lagi pada tahun 2016.

Melalui penjelasan tentang harga saham masing-masing perusahaan industri Tekstil dan Garmen, merupakan permasalahan yang harus cepat ditangani oleh masing-masing perusahaan tersebut, karena masing-masing perusahaan lebih banyak mengalami penurunan harga saham sehingga perlu adanya kejelian dalam pengelolaan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. seperti

halnya dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri Tekstil dan Garmen yang akan dijadikan subyek penelitian banyak mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2013 sampai 2016. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan industri tekstil dan garment yaitu pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan deviden.

Selain itu, nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Karena harga saham yang menurun, maka profitabilitas perusahaan pun juga akan menurun. Suharli mendefinisikan probabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan. (Suharli, 2006)

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu". Dengan kata kinerja keuangan perusahaan disebut juga suatu penentuan yang mengukur mengenai baik buruknya perusahaan dalam prestasi kerja dapat dilihat dari kondisi keuangannya pada periode tertentu. Kondisi keuangan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan.

Berdasarkan uraian diatas memberikan interpretasi sebuah penelitian tentang bagaimana pada setiap tahunnya 13 perusahaan industry tekstil dan garmen banyak mengalami penurunan dan sedikit yang mengalami kenaikan harga saham, itu adalah sesuatu yang urgensinya perlu di perhatikan bahwa kinerja perusahaan harus dievaluasi agar perusahaan industry tekstil dan garmen bisa memaksimalkan dalam mengelola kinerja perusahaannya oleh karena itu saya membuat judul ini

**“Pengaruh Investment Opportunity SET (IOS), Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Intervening(Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016)“**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?
4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?
5. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?
6. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?

7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?
8. Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?
9. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
2. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
4. Untuk menguji pengaruh Kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
5. Untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.

6. Untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
7. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
8. Untuk menguji pengaruh Kebijakan Dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.
9. Untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi calon investor  
dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.
3. Bagi akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas,

kebijakan dividen yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.